

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data “Geografi Dialek Bahasa Minangkabau di Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar” diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Variasi fonologis bahasa Minangkabau diperoleh pada titik pengamatan yang meliputi bunyi vokoid, kontoid, dan diftong adalah sebagai berikut:
 - a. Variasi vokoid yang diperoleh diantaranya : bunyi [a] ~ [o] ; [a] ~ [ə]; [a] ~ [i]; [i] ~ [u]; [a] ~ [o] ~ [ə] ~ [ɔ]; [a] ~ [au].
 - b. Variasi kontoid yang diperoleh di daerah penelitian diantaranya : bunyi [p] ~ [k]; [n] ~ [ŋ] ~ [k]; [n] ~ [ɲ]; [t] ~ [n]; [g] ~ [r]; [ʎ] ~ [y], [g] ~ [w]; [ʎ] ~ [r] ~ [w]; [r] ~ [w]; [h] ~ Ø; [b] ~ Ø; [ʔ] ~ Ø.
 - c. Variasi diftong yang diftong di temukan di daerah penelitian di antaranya : [ua] ~ [uə]; [ia] ~ [iə]; [aw] ~ [əw] ~ [iə]; [ow] ~ [əw] ~ [ə]; [aw] ~ [ow] ~ [ə]; [əw] ~ [aw].
 - d. Dari hasil pengelompokan variasi fonologis bahasa Minangkabau di daerah ini, peneliti sering menemukan bunyi vokoid [ə] pada tiap titik pengamatan. Selain bunyi vokoid bunyi [ə] muncul pada variasi diftong.
2. Variasi leksikal bahasa Minangkabau di Kecamatan Lintau Buo Utara berjumlah 83 berian. Setelah dianalisis, 83 data leksikal tersebut

didapatkan jumlah beda leksikal antartitik pengamatan di antaranya : TP2-TP4 (49 beda leksikal), TP2 – TP5 (48 beda leksikal), TP1 – TP3 44 beda leksikal; TP1 – TP2; TP2 – TP3; TP3 – TP4 (43 beda leksikal), TP1 – TP4; TP1-TP5 (42 beda leksikal), TP3 – TP5 (41 beda leksikal) dan TP4 – TP5 (37 beda leksikal).

3. Tingkat variasi bahasa Minangkabau di Kcamatan Lintau Buo Utara yang diperoleh berjumlah 10-12%. Berdasarkan perhitungan dialektometri tingkat variasi termasuk kategori tidak ada perbedaan.

4.2 Saran

Penelitian geografi dialek di Kecamatan Lintau Buo Utara mencakup dua aspek kebahasaan yaitu, variasi fonologi dan leksikal. Penelitian ini jauh dari kata sempurna terutama penulis menemukan kesulitan saat memperoleh data di lapangan. Penulis berharap agar penelitian geografi dialek khususnya di daerah penelitian dapat terus dikaji sehingga penelitian ini dapat berkembang dengan luas.

